

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan atau *field research* yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku yang diperoleh dari subyek penelitian melalui pengamatan yang dilakukan. Selain itu, peneliti menggali informasi secara langsung di lapangan, mencatat atau merekam secara detail dan teliti kemudian menganalisis berbagai informasi yang ditemukan di lapangan secara reflektif, serta menyusun hasil penelitian secara detail.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif yakni penelitian yang dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada dengan menggunakan lingkungan alam dengan tujuan untuk menginterpretasikan fenomena yang sedang terjadi. Studi kualitatif ini berfokus pada pemahaman masalah kehidupan sosial berdasarkan realitas holistik, kompleks dan rinci dan lingkungan alam.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu dengan mengeksplorasi serta menginterpretasi makna dan pengalaman proses pengambilan data mendalam yang melibatkan beberapa sumber informasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan daerah atau tempat yang akan menjadi tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Tatah Layap, Kecamatan Tatah Makmur, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati sebagai sasaran penelitian. Data subjek merupakan data penelitian berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian. Subjek Penelitian ini adalah Petani Lansia Desa Tatah Layap dan Objek penelitian ini adalah Strategi bertahan.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini membutuhkan data primer yakni data mengenai strategi dalam memenuhi kebutuhan hidup melalui wawancara dan observasi langsung kepada informan yakni Petani Lansia Desa Tatah Layap serta data sekunder diperoleh dari studi pustaka, publikasi pemerintah, dan dokumen terkait dengan strategi pemenuhan kebutuhan hidup.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh langsung dari lapangan atau lokasi penelitian, teknik ini dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab antara pewawancara dengan yang narasumber untuk meminta keterangan ataupun pendapat terhadap suatu hal. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan dapat dilakukan dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan (*interviewer*), dan informan yaitu orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan pewawancara. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara secara mendalam yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan. Penelitian dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Observasi dapat diklasifikasikan dalam berbagai bentuk, yang mempunyai berbagai fungsi sesuai dengan tujuan dan metode penelitian yang digunakan. Observasi merupakan pengamatan dimana peneliti mengamati langsung terhadap gejala-gejala objek yang diselidiki baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang diadakan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen yang di buat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain .Teknik dokumentasi sendiri dapat diartikan sebagai teknik

pengumpulan data melalui bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dilakukan selama pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai. Analisis data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan bahkan merupakan bagian yang sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta di lapangan, dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian dengan menggunakan teknik analisa sebagai berikut:

1. Visualisasi Data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, proses ini berlangsung secara terus menerus. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusur tema dan membuat gugus-gugus.
2. Deskripsi Data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif, dapat berupa teks naratif, maupun matrik, grafik, jaringan dan bagan.
3. Interpretasi Data adalah proses memahami data yang telah dikumpulkan dan diolah untuk menemukan makna atau pola yang relevan.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposal.

G. Tahapan Penelitian

Tahap penelitian secara umum terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

1. Tahap pra-lapangan

Ada tujuh tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini, ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Berikut ini tahapan-tahapan pra-lapangan yang peneliti lakukan:

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lokasi penelitian, yaitu Desa Tatah Layap.
- c. Konsultasi dosen pembimbing.
- d. Mengurus surat izin penelitian.
- e. Observasi.
- f. Memilih dan memanfaatkan informan.
- g. Menyiapkan perlengkapan penelitian berupa instrumen pedoman wawancara.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri, yaitu pembatasan dan peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti di lapangan, dan memperhatikan waktu wawancara.
- b. Memasuki lapangan dengan melakukan wawancara dengan informan yaitu Petani Lansia di Desa Tatah Layap, serta mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa, dokumentasi pada waktu penelitian berlangsung dan transkrip wawancara.
- c. Meminta surat tanda bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian di tempat tersebut.